

## Abstrak

Remaja idealnya memiliki rasa kepedulian terhadap orang lain dan menumbuhkan kepedulian sosialnya, dimana remaja harus peduli terhadap masyarakat atau lingkungannya karena remaja merupakan bagian dari masyarakat. Sikap peduli pada lingkungan sekitar oleh remaja mulai memudar, hal ini akibat tumbuhnya sikap individualis di kalangan remaja akibat media sosial. Berkurangnya waktu berinteraksi dapat membuat remaja kurang memiliki perilaku menolong dan kurang untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Suasana perasaan positif yang hangat dapat meningkatkan kesediaan untuk melakukan tindakan prososial. Dengan suasana positif tersebut maka kemampuan remaja untuk menguasai emosi akan menjadi baik, remaja akan bertindak sesuai dengan situasi yang dihadapinya. Orang yang memiliki emosional yang matang tidak akan menampilkan emosional yang dilakukan pada anak –anak dan juga mampu mengontrol emosinya dalam menghadapi situasi. Hal tersebut yang membuat remaja dituntut untuk menjadi manusia yang lebih peduli dengan lingkungan sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku prososial pada remaja akhir pengguna media sosial. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 90 remaja. Metode pengumpulan data menggunakan skala, ada dua skala yaitu perilaku prososial dan kematangan emosi. Hasil penelitian dapat disimpulkan: Ada hubungan yang positif antara kematangan emosi dengan perilaku prososial pada remaja pengguna media sosial, dengan hasil uji kolerasi *product moment* sebesar  $r = 0,751$  dan  $p < 0,01$  . Artinya semakin tinggi kematangan emosi maka perilaku prososial semakin tinggi, sebaliknya kematangan emosi rendah maka perilaku prososial rendah. Adapun sumbangan kematangan emosi terhadap perilaku prososial adalah 56,3%.

Kata Kunci : Kematangan Emosi, Perilaku Prososial

### ***Abstract***

*Adolescents should ideally have a sense of caring for others and foster social care, where adolescents must care about the community or environment because teenagers are part of the community. Attitudes care about the environment by teenagers began to fade, this is due to the growth of individualistic attitudes among adolescents due to social media. Less time interacting can make teens less helpful and less interacting with the surrounding environment. A warm atmosphere of positive feelings can increase the willingness to take prosocial actions. With this positive atmosphere, the ability of adolescents to master emotions will be good, adolescents will act according to the situation they are facing. People who have mature emotions will not display emotionally done to children and also able to control their emotions in dealing with situations. This is what makes adolescents required to become more human beings who care about the surrounding environment. This study aims to determine the relationship between emotional maturity with prosocial behavior in late adolescents using social media. The subjects in this study were 90 teenagers. Data collection methods use a scale, there are two scales, namely prosocial behavior and emotional maturity. The results of the study can be concluded: There is a positive relationship between emotional maturity and prosocial behavior in adolescent social media users, with the product moment correlation test results of  $r = 0.751$  and  $p < 0.01$ . This means that the higher the emotional maturity the higher the prosocial behavior, conversely the lower emotional maturity the lower the prosocial behavior. The contribution of emotional maturity to prosocial behavior was 56.3%.*

*Keywords: Emotional Maturity, Prosocial Behavior*